

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI Darussu'ada yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut:

Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada berlokasi dijalan Tatah Bangkal RT.2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada ini berdiri sejak tahun 1965 berdasarkan gagasan oleh seorang tokoh masyarakat yaitu Guru Ahmad beserta masyarakat setempat dan sampai saat ini masih berstatus swasta.

Adapun mengenai kepemimpinan atau kepala sekolah yang menjabat sejak awal berdirinya sampai dengan sekarang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Kepemimpinan/Kepala Sekolah MI Darussu,ada

No	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1	Guru Ahmad	1965 - 1980
2	Syamsudin	1980 - 1991
3	H. Asy'ari	1991 - 2000
4	M.Arsyad	2000 - 2001
5	Sulaiman	2001 - 2009
6	Sugiannor	2009 - sekarang

### 1. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada Kabupaten Banjar.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah penulis dapatkan melalui hasil observasi dilapangan dan dokumentasi dari pihak kepala sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MI Darussu'ada Kabupaten Banjar.

No	Jenis Ruang	Fisik		Keadaan			Σ
		Ada	Tidak Ada	B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	√		√			1
2	Ruang Guru	√					2
3	Ruang Belajar/Kelas	√				√	6
4	Ruang Perpustakaan		√				0
5	Ruang Musalla		√				0
6	Ruang WC Guru	√					1
7	Ruang WC Siswa	√			√		1
8	Lab. IPA		√				0
9	Ruang Keterampilan		√				0

### 2. Keadaan Guru dan Karyawan

Mengenai keadaan guru di MI Darussu'ada dapat untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Guru MI Darussu'ada Kabupaten Banjar pada tahun 2012/2013

No	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Status	Guru Kelas/Mata Pelajaran	Jumlah Jam Mengajar
1	Sugiannor,MD	M A	Honorar	Akidah.A/B.Arab	18
2	Suriansyah	M A	Honorar	PKn/PJk	24
3	Mardiah	M A	Honorar	Guru Kelas	24
4	Salma Eka Safitri	M A	Honorar	B.Indo/SBK	24
5	Maulidah	M A	Honorar	Fiqih/SKI	24
6	Gita Yuliana	M A	Honorar	Guru Kelas	24
7	Patimah Sarah,S.Ag	S1 IAIN	Honorar	Guru Kelas	24
8	Jainah	M A	Honorar	Matematika/B.Indo	24
9	Hamdi	M A	Honorar	Akidah.A/IPS	24
10	Najiah	M A	Honorar	IPA/Matematika	24

### 3. Keadaan Peserta Didik MI Darussu'ada

Jumlah siswa MI Darussu'ada secara keseluruhan sebanyak 70 orang terdiri perempuan 36 orang dan laki-laki 34 orang lebih rinci mengenai keadaan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik MI Darussu'ada Tahun 2012/2013

Tingkatan Kelas	Siswa		$\Sigma$
	L	P	
Kelas I	5	9	14
Kelas II	7	5	12
Kelas III	6	5	11
Kelas IV	6	4	10
Kelas V	4	5	9
Kelas VI	6	8	14
$\Sigma$	34	36	70

Sumber: Hasil Wawancara dengan Kepala MIS Darussu'ada tahun 2013.

### B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 14 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui metode sosiodrama pada mata pelajaran Fikih bidang muamalah khususnya materi pinjam-meminjam. Untuk itu direncanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode sosiodrama pada mata pelajaran Fikih bidang muamalah di kelas VI semester 2 Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

### **C. Persiapan Penelitian**

Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini yaitu:

1. Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari jurusan Tarbiyah Nomor In.04/II.2/TL.00/123/2012, dan Kementrian Agama Kabupaten Banjar Kd.1703/4/PP.00.9/719/2012, serta izin dari sekolah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Adapun waktu penelitian yang diberikan dari tanggal 07 Januari 2013 sampai dengan 07 Maret 2013. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 3 siklus dengan tiga kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2013 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2013. Kemudian siklus III dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2013.
2. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua cara pengamatan, yaitu :
  - a. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;
  - b. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

### **D. Hasil Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diperoleh data tentang bagaimana penerapan metode sosiodrama melalui aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa dan sikap siswa terhadap metode sosiodrama pada

pembelajaran fiqih. langkah-langkah pada kegiatan inti yang dilaksanakan dengan tiga kali siklus tiga kali pertemuan pada pembelajaran fiqih bidang muamalah materi pinjam meminjam dengan menggunakan metode sosiodrama sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar
2. Guru membimbing siswa melakukan pendalaman materi
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama yaitu memberikan materi yang akan didramakan dan menentukan para pemain.
4. Setiap kelompok mempelajari dialog materi yang telah dibagikan guru kepada masing-masing kelompok
5. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bermain peran didepan kelas secara bergiliran.
6. Kelompok yang belum mendapat giliran bertugas untuk mengamati, mengadakan tanya jawab, diskusi, atau saran dari drama yang diperankan oleh para pemain setelah sosiodrama selesai
7. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari dan diperankan.

Dalam pelaksanaan penelitian dengan tindakan kelas ini juga diperoleh data tentang prestasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih pada bidang muamalah. Pelaksanaan tindakan kelas ini terbagi dalam tiga siklus dengan tiga kali pertemuan.

## **I. Tindakan Kelas Siklus 1 (Selasa/15 Januari 2013)**

### **a. Persiapan**

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat/menyusun teks naskah skenario drama yang berkenaan dengan materi pinjam meminjam. (skenario yang ringkas).
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

### **b. Kegiatan Belajar Mengajar**

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
  - a) Guru memberi salam
  - b) Membaca doa
  - c) Absensi siswa
  - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
  - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.

g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Guru menjelaskan materi tentang pinjam meminjam secara singkat.
- b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- c) Guru meminta siswa yang terpilih menjadi objek dari metode sosiodrama untuk maju kedepan kelas, dan mengambil teks naskah dari skenario yang telah di siapkan oleh guru, bertemakan cerita drama yang berjudul: “Lupa Membawa Alat Tulis”.
- d) Guru meminta siswa-siswa yang lain untuk memperhatikan kegiatan drama tersebut secara cermat.
- e) Setelah cerita drama berakhir guru membentuk 2 kelompok siswa, yang satu memberi komentar dan yang satunya lagi mengidentifikasi inti permasalahan dari cerita drama tersebut.
- f) Guru meminta perwakilan dari kelompok yang mengomentari permasalahan tersebut agar menuliskannya di papan tulis.
- g) Lalu guru meminta perwakilan kelompok yang mengidentifikasi inti permasalahan cerita drama tersebut agar menjelaskan sebab dari permasalahan tersebut.
- h) Pada tahapan yang terakhir guru menjelaskan tentang pokok dari cerita drama tersebut.

### 3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa.
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam memerankan peran drama tersebut.
- c) Dan juga memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- e) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

### **c. Hasil Tindakan Kelas**

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Berdasarkan hasil observasi dari teman sejawat dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar selama 2x35 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I bahwa guru sudah membuat RPP Fikih dengan menggunakan metode sosiodrama dengan kompetensi dasar menjelaskan tata cara pinjam meminjam dan mempraktekkan tata cara pinjam meminjam. Adapun tujuan pembelajaran adalah siswa dapat menyebutkan pengertian 'ariyah/pinjam-meminjam dengan tepat, menjelaskan macam-macam hukum pinjam meminjam dan menyebutkan adab orang yang meminjam barang berdasarkan drama.

Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan RPP yang dibuat dan menuliskan judul materi pinjam meminjam yang akan dikembangkan, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih ada sebagian siswa yang kurang



memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru, karena sebagian siswa ada yang keluar kelas.

Kemudian pada saat pembelajaran berlangsung ada hal yang terlupakan oleh guru, yaitu guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti pada materi yang diberikan minggu lalu (*appersepsi*) laksanakan. Guru secara langsung membagi siswa dalam kelompok.

Pada kegiatan inti dalam hal memberikan penjelasan materi pembelajaran ternyata guru belum mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengetahuan yang relevan dan terfokus pada materi yang ada dalam buku pelajaran.

Guru membagi siswa dalam kelompok belajar yaitu menjadi 3 kelompok, jumlah siswa sebanyak 14 orang. Ada 2 kelompok yang jumlahnya 5 orang dan 1 kelompok 4 orang. Pembagian berdasarkan sistem hitung mulai 1 sampai 4. Guru memberikan materi tentang Pinjam meminjam setelah itu memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah metode sosiodrama. Kemudian setiap kelompok diperintahkan untuk membaca dan mempelajari materi yang telah dibagikan guru. Kemudian guru membimbing dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dari metode sosiodrama.

Guru menyuruh setiap kelompok untuk kedepan kelas dan memainkan peran mereka masing-masing. Dari ketiga kelompok ternyata dalam kelompok 1 ada satu orang yang masih kurang lancar dalam membaca, sehingga guru memberikan bimbingan kepada murid tersebut.

Dalam hal menguasai kelas, guru belum bisa mengatasi dan mengontrol suasana dikelas karena terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung siswa masih bingung dengan apa yang harus mereka lakukan pada saat melakukan drama sehingga suasana kelas menjadi sedikit ribut. Mulai dari kegiatan awal sampai pada evaluasi pada pertemuan pertama ternyata guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan yaitu selama 2x35 menit yaitu waktu yang disediakan tersebut ternyata masih kurang.

Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah mulai ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran meskipun belum maksimal. Sedangkan memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, menggunakan bahasa lisan dan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai sudah diterapkan guru.

Melakukan *post test* dengan menanyakan kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, setelah melakukan *post test* langsung menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Pada kegiatan akhir guru tidak memberikan penghargaan baik berupa ucapan maupun berupa benda, serta tidak menginformasikan materi pelajaran berikutnya, tidak memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan, dan tidak memberikan nasihat karena jam pembelajaran sudah habis.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang telah direncanakan dalam kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	1
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	4
5	Apersepsi	0
6	Memotivasi siswa	2
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	-
7	Menjelaskan materi tentang pinjam-meminjam secara singkat	3
8	Membimbing siswa yang terpilih menjadi pemain dari kegiatan drama untuk mempersiapkan diri untuk maju ke depan kelas	3
9	Menjelaskan bagi siswa yang terpilih menjadi pemain drama tentang perannya dalam kegiatan drama tersebut sesuai dengan teks naskah skenario yang tersedia	4
10	Menjelaskan tugas pengamat/partisipan untuk para siswa yang tidak terpilih dalam kegiatan drama	3
11	Membimbing para siswa-siswa yang tidak terpilih dari kegiatan drama untuk memperhatikan kegiatan drama tersebut secara cermat	3
12	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok untuk memberikan komentar dan mengidentifikasi permasalahan dari kegiatan drama	3
13	Membimbing kelompok-kelompok siswa dalam mendiskusikan materi drama dari hasil pengamatan kegiatan drama tersebut	3
14	Mengamati hasil diskusi dari pengamatan kelompok-kelompok siswa tentang kegiatan drama yang telah berlangsung	3
15	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran sosiodrama serta mencatat kesimpulan dari kegiatan drama yang dapat diambil pelajaran	4
16	Menguasai kelas	3
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	3
18	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	0
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3

Lanjutan Tabel 4.5

21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	2
22	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	4
23	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3
24	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam pembelajaran	4
25	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	3
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	-
26	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	3
27	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	1
28	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	3
29	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	0
30	Menutup pelajaran	4
	$\Sigma$	84

Keterangan:

Kategori persentase:

Skor :

0% - &lt;20% = tidak terlaksana dengan baik

20% - &lt;40% = kurang terlaksana dengan baik

0 =tidak terlaksana

40% - &lt;60% = cukup terlaksana dengan baik

1 =kurang terlaksana dengan baik

60% - &lt;80% = terlaksana dengan baik

2 =cukup terlaksana dengan baik

80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

3 =terlaksana dengan baik

4 =terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{84}{120} \times 100 = 70,00\% \text{ (baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara baik dan maksimal, diantaranya adalah masih ada 3 kegiatan (yang tidak dapat terlaksana dengan baik) dengan skor 0 yaitu;

- 1) pelaksanaan apersepsi pada kegiatan awal
- 2) kemampuan mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan pada kegiatan inti
- 3) pemberian PR sebagai bagian dari kegiatan remedial dan pengayaan pada kegiatan akhir.

Sedangkan kegiatan yang memperoleh skor 1 (kurang terlaksana dengan baik) ada 2 kegiatan yaitu;

- 1) karena tidak disampaikannya tujuan yang akan dikembangkan kepada siswa secara keseluruhan pada awal pembelajaran.
- 2) tidak tersampainya hasil tes akhir kepada siswa di akhir pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan yang memperoleh skor 2 (cukup terlaksana dengan baik) ada 1 kegiatan pada awal pembelajaran yaitu memotivasi siswa, dan ada 1 kegiatan pada kegiatan inti yaitu kemampuan guru melaksanakan sesuai dengan alokasi waktu. Selebihnya semua kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan baik, bahkan sudah ada 9 kegiatan yang dapat dilaksanakan secara maksimal.

Secara keseluruhan data pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

## **2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM**

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi pinjam meminjam dengan menggunakan metode Sosiodrama pada mata pelajaran Fiqih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada, bisa dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	3
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	3
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	3
4	Keseriusan siswa dalam memainkan peran	2
5	Mengamati/memperhatikan drama yang dimainkan	3
6	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok	2
7	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain	1
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	2
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	3
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	3
$\Sigma$		25

Keterangan:

Skor :

0 =tidak aktif  
 1 =kurang aktif  
 2 =cukup aktif  
 3 =aktif  
 4 =sangat aktif

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak aktif  
 20% - <40% = kurang aktif  
 40% - <60% = cukup aktif  
 60% - <80% = aktif  
 80% - 100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{25}{40} \times 100 = 62,50\% \text{ (cukup aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup aktif. Kegiatan-kegiatan yang masih belum optimal, antara lain adalah keseriusan siswa di dalam memainkan peran, partisipasi siswa dalam kelompok, bertanya/menjawab pertanyaan guru, dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Kurang optimalnya aktivitas siswa dalam pembelajaran ini terjadi

karena metode ini memang jarang sekali digunakan terutama di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah sehingga anak belum terbiasa.

### 3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih Bidang muamalah kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada dengan menggunakan metode Sosiodrama pada siklus I bisa dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Nilai Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Siklus I.

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Suhaimi	50,0	Tidak Tuntas
2	Nafarin	75,0	Tuntas
3	Habibah	75,0	Tuntas
4	Hayati	62,5	Tidak Tuntas
5	Hayatun Nufus	62,5	Tidak Tuntas
6	Hikmah	75,0	Tuntas
7	Rusdawati	62,5	Tidak Tuntas
8	Islah	75,0	Tuntas
9	M. Jailani	62,5	Tidak Tuntas
10	Mursyidah	75,0	Tuntas
11	Muhammad Fikri	62,5	Tidak Tuntas
12	Muhammad Nor	75,0	Tuntas
13	Ismiyani	75,0	Tuntas
14	Norkamilah	75,0	Tuntas
$\Sigma$		<b>962,5</b>	
Rata-rata		<b>68,75</b>	

Tabel 4.8. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I.

N	F	(%)
70 - < 80	8	57,14
60 - < 70	5	35,72
50 - < 60	1	7,14
$\Sigma$	14	100
Tuntas	8	57,14
Tidak Tuntas	6	42,86

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 68,75. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 70,00. Dan dari 14 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya ada 8 siswa (57,14%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 6 siswa atau sekitar 42,86%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran materi pinjam meminjam pada mata pelajaran Fiqih Bidang muamalah dengan menerapkan metode *Sosiodrama* pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan cukup efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru siklus I mendapatkan persentase 70,00% dalam kegiatan pembelajaran, ini dikarenakan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang diantaranya seperti *appersepsi*, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dan memberikan PR, Selain itu ada kegiatan yang kurang terlaksana dengan baik seperti menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan awal dan melakukan tes akhir dan menyampaikan hasilnya kepada siswa pada kegiatan akhir.



Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang tersebut di atas maka perlulah menjadi perhatian untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus kedua nanti yakni bagaimana guru berusaha untuk melaksanakan appersepsi, mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, dan memberikan PR, Serta meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang kurang terlaksana dengan baik seperti menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan awal dan melakukan tes akhir dan menyampaikan hasilnya kepada siswa pada kegiatan akhir agar mendapatkan hasil yang optimal.

- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada:
  - (a) Data observasi aktivitas siswa pada pertemuan siklus I persentase 62,50%. Ini dikarenakan ada aktivitas siswa yang mendapatkan kategori kurang aktif adalah menanggapi hasil diskusi kelompok lain, dan aktivitas siswa yang lain adalah partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan kemampuan siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak dipahami dan menjawab pertanyaan dari guru, dari pengamatan observer.
  - (b) Hasil tes siswa mendapatkan rata-rata nilai 68,75. Ini dikarenakan anak yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan (70,00) hanya 8 siswa atau 57,14%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan metode Sosiodrama pada pembelajaran materi pinjam meminjam mata pelajaran Fikih Bidang muamalah kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada mampu meningkatkan hasil belajar

siswa, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus II.

## **II. Siklus 2 (Selasa/22 Januari 2013)**

### **a. Persiapan**

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat/menyusun teks naskah skenario drama yang berkenaan dengan materi pinjam-meminjam. (skenario yang ringkas).
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

### **b. Kegiatan Belajar Mengajar**

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
  - a) Guru memberi salam
  - b) Membaca doa
  - c) Absensi siswa
  - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
  - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.

g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Guru menjelaskan materi tentang pinjam meminjam secara singkat.
- b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- c) Guru memberi kesempatan kepada siswa yang terpilih pada minggu sebelumnya menjadi pemain dari kegiatan drama untuk mempersiapkan diri.
- d) Guru meminta siswa yang terpilih menjadi objek dari metode sosiodrama untuk maju kedepan kelas, dan mengambil teks naskah dari skenario yang telah di siapkan oleh guru, bertemakan cerita drama yang berjudul: “Pinjamkan Aku Sepeda”.
- e) Guru menyuruh siswa-siswa yang lain untuk memperhatikan kegiatan drama tersebut secara cermat.
- f) Setelah cerita drama berakhir guru membentuk 2 kelompok siswa, yang satu memberi komentar dan yang satunya lagi mengidentifikasi inti permasalahan dari cerita drama tersebut.
- g) Guru meminta perwakilan dari kelompok yang mengomentari permasalahan tersebut agar menuliskannya di papan white board.
- h) Lalu guru meminta perwakilan kelompok yang mengidentifikasi inti permasalahan cerita drama tersebut agar menjelaskan sebab dari permasalahan tersebut.

i) Pada tahapan yang terakhir guru menjelaskan tentang pokok dari cerita drama tersebut.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa.
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam memerankan peran drama tersebut.
- c) Dan juga memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- e) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

**c. Hasil Tindakan Kelas**

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus II adalah guru sudah membuat RPP Fikih menggunakan metode sosiodrama dengan kompetensi dasar menjelaskan pinjam meminjam dan mempraktekkan tata cara pinjam meminjam. Adapun tujuan pembelajaran adalah siswa dapat menyebutkan pengertian ‘ariyah/pinjam-meminjam dengan tepat, menjelaskan macam-macam hukum pinjam meminjam dan menyebutkan adab orang yang meminjam barang berdasarkan drama.

Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan RPP yang dibuat dan guru tidak menuliskan judul kali ini di papan tulis yaitu tentang pinjam meminjam yang

akan dikembangkan, pada saat kegiatan pra pembelajaran berlangsung guru memeriksa kesiapan siswa dengan menanyakan kepada siswa apakah sudah siap untuk mengikuti pelajaran pada hari ini.

Melakukan *appersepsi* yaitu menanyakan kepada siswa tentang Pinjam meminjam, rukun pinjam meminjam, dan kewajiban bagi peminjam serta sikap ikhlas meminjamkan barang. Ada 1 orang siswa yang mengetahuinya. kemudian guru menambahkannya lalu memberikan *applause* sebagai tanda memberikan motivasi kepada siswa.

Guru mempersilakan kepada siswa lain yang ingin memberikan tanggapan, tetapi dalam hal ini guru tidak sempat memberikan rangkuman atau menyimpulkan pembelajaran karena jam pelajaran sudah habis. Dalam Pendekatan pembelajaran, guru sudah menggunakan metode sosiodrama pada pertemuan kedua meskipun masih belum maksimal, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dan tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut serta tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Dalam hal menguasai kelas, guru sudah mulai dapat menguasai kelas, karena untuk kali ini langkah-langkah yang digunakan tidak sama seperti siklus I.

Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah mulai ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran meskipun belum maksimal. Sedangkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, menggunakan bahasa lisan dan secara baik dan jelas

sesuai dengan materi yang dikembangkan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai sudah diterapkan guru.

Melakukan *post test* dengan menanyakan kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan memberi penguatan terhadap jawaban siswa, memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan, dan tidak memberikan nasihat dan mengucapkan salam.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	3
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	4
5	Apersepsi	3
6	Memotivasi siswa	3
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	-
7	Menjelaskan materi tentang pinjam-meminjam secara singkat	4
8	Membimbing siswa yang terpilih menjadi pemain dari kegiatan drama untuk mempersiapkan diri untuk maju ke depan kelas	4
9	Menjelaskan bagi siswa yang terpilih menjadi pemain drama tentang perannya dalam kegiatan drama tersebut sesuai dengan teks naskah skenario yang tersedia	4
10	Menjelaskan tugas pengamat/partisipan untuk para siswa yang tidak terpilih dalam kegiatan drama	4
11	Membimbing para siswa-siswa yang tidak terpilih dari kegiatan drama untuk memperhatikan kegiatan drama tersebut secara cermat	4
12	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok untuk memberikan komentar dan mengidentifikasi permasalahan dari kegiatan drama	4

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor
13	Membimbing kelompok-kelompok siswa dalam mendiskusikan materi drama dari hasil pengamatan kegiatan drama tersebut	3
14	Mengamati hasil diskusi dari pengamatan kelompok-kelompok siswa tentang kegiatan drama yang telah berlangsung	4
15	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran sosiodrama serta mencatat kesimpulan dari kegiatan drama yang dapat diambil pelajaran	3
16	Menguasai kelas	4
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	3
18	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	3
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	2
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
22	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	3
23	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
24	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam pembelajaran	3
25	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	3
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	-
26	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	3
27	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	3
28	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	3
29	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	4
30	Menutup pelajaran	4
	$\Sigma$	104

Keterangan:

Skor :

0 =tidak terlaksana

1 =kurang terlaksana dengan baik

2 =cukup terlaksana dengan baik

3 =terlaksana dengan baik

4 =terlaksana dengan sangat baik

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik

20% - <40% = kurang terlaksana dengan baik

40% - <60% = cukup terlaksana dengan baik

60% - <80% = terlaksana dengan baik

80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai

berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{104}{120} \times 100 = 86,67\% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan oleh guru secara maksimal. Adapun kegiatan yang belum mampu diperbaiki guru secara maksimal dan hanya mendapat skor 2 dari observer adalah kegiatan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang telah mampu diperbaiki guru pada siklus kedua ini diantaranya adalah pelaksanaan *apersepsi* dan memotivasi siswa pada kegiatan awal, kemampuan mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, dan penggunaan bahasa pada kegiatan inti, dan dan pemberian PR sebagai bagian dari kegiatan remedial dan pengayaan serta menyampaikan hasil tes akhir pada kegiatan akhir.

Untuk mengetahui lebih jauh kemampuan guru menerapkan metode Sosiodrama ini dalam pembelajaran materi pinjam meminjam pada mata pelajaran Fikih bidang muamalah maka peneliti perlu melanjutkannya pada siklus ketiga.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode sosiodrama pada siklus kedua yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru sangat baik ketika guru memberikan materi, hampir sebagian siswa dikelas dapat menjawab pertanyaan dari guru, baik ketika mengadakan *appersepsi* dan post test. Dan dalam mengajukan pertanyaan juga sangat baik karena hampir seluruh siswa ingin bertanya. Keberanian tampil kedepan kelas pun sangat memuaskan,



walaupun alokasi waktu yang tersedia masih kurang, tetapi partisipasi aktif, keceriaan, dan antusias siswa sangat baik dalam mengikuti pembelajaran kali ini.

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi pinjam meminjam dengan menggunakan metode Sosiodrama pada mata pelajaran Fikih bidang muamalah kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada, bisa dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus 2

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	3
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	3
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	4
4	Keseriusan siswa dalam memainkan peran	3
5	Mengamati/memperhatikan drama yang dimainkan	3
6	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok	3
7	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain	3
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	2
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	4
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	4
$\Sigma$		32

Keterangan:

Skor :

0 =tidak aktif  
 1 =kurang aktif  
 2 =cukup aktif  
 3 =aktif  
 4 =sangat aktif

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak aktif  
 20% - <40% = kurang aktif  
 40% - <60% = cukup aktif  
 60% - <80% = aktif  
 80% - 100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{32}{40} \times 100 = 80,00\% \quad (\text{sangat aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran, tanggapan siswa ketika diberi motivasi, perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dan keseriusan dalam memainkan peran, mengamati drama, partisipasi kelompok, dan terutama sekali aktivitas bertanya/menjawab pertanyaan guru yang hanya memperoleh skor 2. Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal sudah dapat diperbaiki oleh guru.

### 3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih bidang muamalah kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada dengan menggunakan metode Sosiodrama pada pertemuan siklus II bisa dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Suhaimi	62,5	Tidak Tuntas
2	Nafarin	87,5	Tuntas
3	Habibah	87,5	Tuntas
4	Hayati	62,5	Tidak Tuntas
5	Hayatun Nufus	75,0	Tuntas
6	Hikmah	87,5	Tuntas
7	Rusdawati	62,5	Tidak Tuntas
8	Islah	87,5	Tuntas
9	M. Jailani	75,0	Tuntas
10	Mursyidah	87,5	Tuntas
11	Muhammad Fikri	75,0	Tuntas
12	Muhammad Nor	75,0	Tuntas
13	Ismiyani	87,5	Tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
14	Norkamilah	87,5	Tuntas
$\Sigma$		1100	
Rata-rata		78,57	

Tabel 4.12. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Siklus II

N	F	(%)
80 - < 90	7	50,00
70 - < 80	4	28,57
60 - < 70	3	21,43
$\Sigma$	14	100
Tuntas	11	78,57
Tidak Tuntas	3	21,43

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 78,57. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Namun dari 14 orang siswa tersebut masih terdapat 3 orang siswa (21,43%) yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus III.

#### d. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran materi pinjam meminjam pada mata pelajaran Fiqih bidang muamalah dengan menerapkan metode *Sosiodrama* pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan cukup efektif. Hal ini bisa

dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 16,67% dari 70,00% pada siklus pertama meningkat menjadi 86,67% pada siklus kedua. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan siklus I yang masih kurang, sudah dapat diperbaiki seperti melakukan apersepsi, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dan memberikan PR dengan kategori tidak terlaksana dengan baik sudah dapat diperbaiki, Selain itu kurang terlaksana dengan baik seperti menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan awal dan melakukan tes akhir dan menyampaikan hasilnya kepada siswa pada kegiatan akhir juga telah dapat diperbaiki oleh guru. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus III nanti adalah bagaimana guru berusaha untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.

- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada:
  - (a) Data observasi aktivitas siswa pada Siklus I ke siklus II yang mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 17,5% yaitu dari 62,50% menjadi 80%. Aktivitas siswa yang berhasil ditingkatkan adalah menanggapi hasil diskusi kelompok lain, dan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok. Sedangkan aktivitas yang masih belum dapat diperbaiki adalah kemampuan siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak dipahami dan menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya untuk kegiatan siklus III nanti guru harus

mampu mempertahankan atau lebih meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

- (b) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 9,82, yaitu dari 68,75 menjadi 78,57. Anak yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan (70,00) meningkat dari hanya 8 siswa atau 57,14% menjadi 11 orang siswa atau sebanyak 78,57%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan metode Sosiodrama pada pembelajaran materi pinjam meminjam mata pelajaran Fikih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada mampu meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke III.

### **III. Tindakan Kelas Siklus 3 (Selasa/29 Januari 2013)**

#### **a. Persiapan**

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat/menyusun teks naskah skenario drama yang berkenaan dengan materi pinjam-meminjam. (skenario yang ringkas).
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

**b. Kegiatan Belajar Mengajar**

## 1) Kegiatan Awal (15 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Membaca doa
- c) Absensi siswa
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
- g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

## 2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Guru menjelaskan materi tentang pinjam meminjam secara singkat.
- b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- c) Guru memberi kesempatan kepada siswa yang terpilih pada minggu sebelumnya menjadi pemain dari kegiatan drama untuk mempersiapkan diri.
- d) Guru meminta siswa yang terpilih menjadi objek dari metode sosiodrama untuk maju kedepan kelas, dan mengambil teks naskah dari skenario yang telah di siapkan oleh guru, bertemakan cerita drama yang berjudul: “Akibat anak yang tidak amanah dalam meminjam buku punya temannya”.

- e) Guru menyuruh siswa-siswa yang lain untuk memperhatikan kegiatan drama tersebut secara cermat.
- f) Setelah cerita drama berakhir guru membentuk 2 kelompok siswa, yang satu memberi komentar dan yang satunya lagi mengidentifikasi inti permasalahan dari cerita drama tersebut.
- g) Guru meminta perwakilan dari kelompok yang mengomentari permasalahan tersebut agar menuliskannya di papan tulis.
- h) Lalu guru meminta perwakilan kelompok yang mengidentifikasi inti permasalahan cerita drama tersebut agar menjelaskan sebab dari permasalahan tersebut.
- i) Pada tahapan yang terakhir guru menjelaskan tentang pokok dari cerita drama tersebut.

### 3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa.
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam memerankan peran drama tersebut.
- c) Dan juga memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- e) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus III adalah guru sudah membuat RPP Fiqih menggunakan metode sosiodrama dengan kompetensi dasar menjelaskan pengertian pinjam meminjam dan mempraktekkan tata cara pinjam meminjam. Adapun tujuan pembelajaran adalah menjelaskan siswa dapat menyebutkan pengertian 'ariyah/pinjam-meminjam dengan tepat, menjelaskan macam-macam hukum pinjam meminjam dan menyebutkan adab orang yang meminjam barang berdasarkan drama.

Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan RPP. Masuk kelas dengan mengucapkan salam, guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan kali ini yaitu pinjam meminjam, pada saat kegiatan pra pembelajaran berlangsung guru memeriksa kesiapan siswa dengan menanyakan kepada siswa apakah sudah siap untuk mengikuti pelajaran pada hari ini.

Melakukan *appersepsi* yaitu menanyakan kepada siswa bagaimana contoh pinjam meminjam dalam kehidupan sehari-hari. guru menunjuk secara acak kepada 3 orang siswa. Guru memberikan penguatan dan memotivasi anak dengan memberikan pujian dan *applause*.

Membagi siswa dalam kelompok belajar yaitu menjadi 2 kelompok. Guru membagi kelompok dengan mengambil. 1 kelompok laki-laki dan 1 kelompok perempuan, jumlah siswa sebanyak 14 orang. Untuk kelompok Laki-Laki



berjumlah 6 orang sedangkan untuk kelompok perempuan berjumlah 8 orang. Guru memberikan materi tentang pinjam meminjam dan rukun pinjam meminjam. Setelah itu memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah metode sosiodrama.

Pada pertemuan ketiga ini guru juga memberikan bahan materi drama satu persatu kepada siswa untuk diperankan kedepan kelas. Pada kelompok pertama yaitu untuk kelompok laki-laki disuruh untuk pertama tampil kedepan kelas untuk memainkan perannya masing-masing. Sedangkan untuk kelompok perempuan bertugas sebagai pengamat, dan begitu juga sebaliknya. Ketika kelompok perempuan yang memainkan peran. Sehingga setelah selesai, masing-masing kelompok nantinya dapat memberikan tanggapan dan masukan terhadap kegiatan tersebut.

Dalam Pendekatan pembelajaran, guru sudah menggunakan metode sosiodrama pada pertemuan ketiga sudah hampir mencapai maksimal diterapkan oleh guru dalam kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Dalam hal menguasai kelas, guru cukup mengatasi dan mengontrol suasana dikelas. Walaupun ternyata alokasi waktu yang dibutuhkan masih kurang.

Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah mulai ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran secara maksimal, memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, menggunakan

bahasa lisan dan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai sudah diterapkan guru.

Melakukan post test dengan menanyakan kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan memberi penguatan terhadap jawaban siswa dan memberi penghargaan dengan kata-kata pujian. Tidak menginformasikan materi pelajaran berikutnya, dan tidak memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 3.

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	4
5	Apersepsi	4
6	Memotivasi siswa	4
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	-
7	Menjelaskan materi tentang pinjam-meminjam secara singkat	4
8	Membimbing siswa yang terpilih menjadi pemain dari kegiatan drama untuk mempersiapkan diri untuk maju ke depan kelas	4
9	Menjelaskan bagi siswa yang terpilih menjadi pemain drama tentang perannya dalam kegiatan drama tersebut sesuai dengan teks naskah skenario yang tersedia	4
10	Menjelaskan tugas pengamat/partisipan untuk para siswa yang tidak terpilih dalam kegiatan drama	4
11	Membimbing para siswa-siswa yang tidak terpilih dari kegiatan drama untuk memperhatikan kegiatan drama tersebut secara cermat	4
12	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok untuk memberikan komentar dan mengidentifikasi permasalahan dari kegiatan drama	4

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor
13	Membimbing kelompok-kelompok siswa dalam mendiskusikan materi drama dari hasil pengamatan kegiatan drama tersebut	4
14	Mengamati hasil diskusi dari pengamatan kelompok-kelompok siswa tentang kegiatan drama yang telah berlangsung	4
15	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran sosiodrama serta mencatat kesimpulan dari kegiatan drama yang dapat diambil pelajaran	4
16	Menguasai kelas	4
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	3
18	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	4
22	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	3
23	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
24	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam pembelajaran	4
25	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	3
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	-
26	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	4
27	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	4
28	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	4
29	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	4
30	Menutup pelajaran	4
	$\Sigma$	117

Keterangan:

Skor :

0 =tidak terlaksana  
 1 =kurang terlaksana dengan baik  
 2 =cukup terlaksana dengan baik  
 3 =terlaksana dengan baik  
 4 =terlaksana dengan sangat baik

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik  
 20% - <40% = kurang terlaksana dengan baik  
 40% - <60% = cukup terlaksana dengan baik  
 60% - <80% = terlaksana dengan baik  
 80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{117}{120} \times 100 = 97,50\% \text{ (sangat baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 30 kegiatan, 27 kegiatan atau sekitar 90,00% telah dapat dilaksanakan dengan maksimal, sedangkan 3 kegiatan lainnya (10,00%) telah memperoleh skor 3 (baik).

Data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi pinjam meminjam dengan menggunakan metode Sosiodrama pada mata pelajaran Fikih Bidang muamalah kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada, bisa dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus 3

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	4
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	4
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	4
4	Keseriusan siswa dalam memainkan peran	4
5	Mengamati/memperhatikan drama yang dimainkan	4
6	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok	4
7	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain	3
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	3
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	4
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	4
	$\Sigma$	38

Keterangan:

Skor :

0 =tidak aktif  
1 =kurang aktif  
2 =cukup aktif  
3 =aktif  
4 =sangat aktif

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak aktif  
20% - <40% = kurang aktif  
40% - <60% = cukup aktif  
60% - <80% = aktif  
80% - 100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{38}{40} \times 100 = 95,00\% \text{ (sangat aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Hampir semua aktivitas siswa telah dilaksanakan secara optimal, 2 aktivitas siswa yang belum bisa dimaksimalkan adalah menanggapi hasil diskusi kelompok lain dan bertanya atau menjawab pertanyaan guru.

### 3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih bidang muamalah kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada dengan menggunakan metode Sociodrama pada pertemuan siklus III bisa dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 3

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Suhaimi	75,0	Tuntas
2	Nafarin	100,0	Tuntas
3	Habibah	100,0	Tuntas
4	Hayati	75,0	Tuntas
5	Hayatun Nufus	87,5	Tuntas
6	Hikmah	87,5	Tuntas
7	Rusdawati	75,0	Tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
8	Islah	87,5	Tuntas
9	M. Jailani	100,0	Tuntas
10	Mursyidah	87,5	Tuntas
11	Muhammad Fikri	75,0	Tuntas
12	Muhammad Nor	87,5	Tuntas
13	Ismiyani	100	Tuntas
14	Norkamilah	100	Tuntas
$\Sigma$		1162,5	
Rata-rata		88,39	

Tabel 4.16 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus 3

N	F	(%)
90 – 100	5	35,71
80 - < 90	5	35,71
70 - < 80	4	28,57
60 - < 70	-	-
50 - < 60	-	-
$\Sigma$	14	100
Tuntas	14	100
Tidak Tuntas	-	-

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 88,39. Hal ini berarti secara klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Dari 14 orang siswa ternyata seluruhnya telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Oleh karena penerapan metode Sosiodrama ini dalam pembelajaran materi pinjam meminjam pada mata pelajaran Fikih kelas VI dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus III**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran materi pinjam meminjam menggunakan metode Sosiodrama pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada dapat terlaksana dengan sangat baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 10,83% yaitu dari 86,67% pada Siklus II meningkat menjadi 97,50% di siklus III. Jadi hampir semua aspek kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan sangat baik.
- b) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi aktivitas siswa pada pertemuan Siklus II dan mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 15% yaitu dari 80% menjadi 95%. Hampir semua aktivitas siswa telah berhasil memperoleh skor 4 (kategori sangat aktif), kecuali aktivitas menanggapi hasil diskusi kelompok lain dan bertanya/menjawab pertanyaan guru yang yang belum mampu dimaksimalkan dan hanya memperoleh skor 3 (aktif).
- c) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 9,82, yaitu dari 78,57 menjadi 88,39, dan siswa yang mencapai nilai standar ketuntasan minimal pun telah mencapai 100%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan metode Sosiodrama pada pembelajaran materi pinjam meminjam mata pelajaran Fikih Bidang muamalah kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada dinyatakan berhasil, karena nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70,00.

#### E. Hasil Koesiner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran mata pelajaran Fikih Bidang muamalah materi pinjam meminjam dengan menggunakan metode Sosiodrama pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada bisa dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Bidang Muamalah Materi Pinjam Meminjam dengan Menggunakan Metode Sosiodrama pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada.

No	Persepsi Siswa	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju	
		Jl	%	Jl	%	Jl	%	Jl	%
1	Pembelajaran mata pelajaran Fikih materi pinjam meminjam dengan menggunakan metode Sosiodrama dapat menumbuhkan motivasi belajar	6	42,86	7	50	1	7,14	-	-
2	Melalui pembelajaran mata pelajaran Fikih materi pinjam meminjam dengan menggunakan metode Sosiodrama dapat memudahkan saya dalam memahami materi pelajaran	2	14,29	11	78,57	1	7,14	-	-



No	Persepsi Siswa	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju	
		Jl	%	Jl	%	Jl	%	Jl	%
3	Pembelajaran materi pinjam meminjam dengan menggunakan metode Sosiodrama membuat mata pelajaran Fikih menjadi lebih menarik	8	57,14	6	42,86	-	-	-	-
4	Pembelajaran mata pelajaran Fikih materi pinjam meminjam dengan menggunakan metode Sosiodrama menjadikan siswa lebih aktif, sehingga guru lebih banyak membimbing daripada menjelaskan.	1	78,57	3	21,43	-	-	-	-
5	Pembelajaran mata pelajaran Fikih materi pinjam meminjam dengan menggunakan metode Sosiodrama dapat membuat kreativitas belajar saya menjadi lebih berkembang.	6	42,86	6	42,86	2	14,28	-	-

Berdasarkan kuesiner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas VI menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran mata pelajaran Fikih Bidang muamalah materi pinjam meminjam dengan menggunakan metode Sosiodrama. Hal ini bisa dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

1. Pembelajaran mata pelajaran Fikih Bidang Muamalah materi pinjam meminjam dengan menggunakan metode Sosiodrama dapat menumbuhkan

- motivasi belajar, yang sangat setuju 6 orang (42,86%), setuju 2 orang (50,00%), dan kurang setuju 1 orang (7,14%).
2. Melalui pembelajaran mata pelajaran Fikih Bidang Muamalah materi pinjam meminjam dengan menggunakan metode Sosiodrama dapat memudahkan dalam memahami materi pelajaran, yang sangat setuju 2 orang (14,29%), setuju 11 orang (78,57%), dan kurang setuju 1 orang (7,14%).
  3. Pembelajaran materi pinjam meminjam dengan menggunakan metode Sosiodrama membuat mata pelajaran Fikih menjadi lebih menarik, yang sangat setuju 8 orang (57,14%) setuju 6 orang (42,86%).
  4. Pembelajaran mata pelajaran Fikih Bidang Muamalah materi pinjam meminjam dengan menggunakan metode Sosiodrama menjadikan siswa lebih aktif, sehingga guru lebih banyak membimbing daripada menjelaskan, yang sangat setuju 11 orang (78,57%), dan setuju 3 orang (21,43%).
  5. Pembelajaran mata pelajaran Fikih Bidang Muamalah materi pinjam meminjam dengan menggunakan metode Sosiodrama dapat membuat kreativitas belajar saya menjadi lebih berkembang, yang sangat setuju 6 orang (42,86%), setuju 6 orang (42,86%), dan yang kurang setuju 2 orang (14,28%).

## **F. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan 3 kali pertemuan ( 3 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa

pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Fikih Bidang Mualamalah dengan menggunakan metode Sosiodrama pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fikih Bidang Muamalah materi pinjam meminjam dengan menggunakan metode Sosiodrama pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada berjalan dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat.

Dari uraian di atas terlihat bahwa hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada siklus pertama 70,00% mengalami peningkatan rata-rata sebesar 27,5% pada siklus ketiga menjadi 97,50%.

Pada saat pertemuan siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan pembelajaran dengan metode Sosiodrama ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah pertemuan siklus II hingga pertemuan siklus III akhirnya guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus ketiga terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya

peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Adanya peningkatan rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu dari 62,50% (aktif) pada pertemuan pertama siklus I mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 32,5% menjadi 95,00% (sangat aktif) pada siklus III.

3. Tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Sosiodrama pada mata pelajaran Fikih Bidang Muamalah pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I ,II sampai dengan siklus III yang menunjukkan adanya peningkatan dari nilai rata-rata 68,75 siklus I menjadi 88,39 pada siklus III. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes belajar formatif antara pertemuan siklus I dan siklus III sebesar 19,64.
4. Tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Sosiodrama pada mata pelajaran Fikih Bidang Muamalah pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Pada pembelajaran siklus I dalam ketuntasan belajar yang hanya 57,14% mengalami peningkatan rata-rata persentase ketuntasan belajar sebesar 21,43% menjadi pada siklus II, meningkat lagi rata-rata persentase ketuntasan belajar, yaitu dari 78,57% meningkat menjadi 100%, atau mengalami peningkatan sebesar 21,43%.

Efektivitas kegiatan pembelajaran materi pinjam meminjam pada mata pelajaran Fikih Bidang Muamalah dengan menerapkan metode Sosiodrama siswa

kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran materi pinjam meminjam pada mata pelajaran Fikih Bidang Muamalah dengan menerapkan metode Sosiodrama dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.